

Peran Disperindag Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Daerah Gianyar

Kadek Wulandari Laksmi P¹⁾, Ni Putu Early Pradnya Suarnitha²⁾, I G. N. Oka
Ariwangsa³⁾, Ni Wayan Lasmi⁴⁾

^{1),2),3),4)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Pendidikan Nasional
Jalan Bedugul No.39 Sidakarya Denpasar Bali
E-mail: wulandarilaksmi@undiknas.ac.id

Received : 08/08/23; Revised:17/08/23 ; Accepted: 21/08/23

ABSTRAK

Pemberdayaan Industri Kecil Menengah merupakan proses memberikan kekuatan, pengetahuan, dan sumber daya kepada individu, kelompok, atau masyarakat yang mengacu pada sejauh mana pemberdayaan tersebut berhasil dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dapat diukur melalui dampak positif yang dihasilkan, perubahan yang terjadi, atau peningkatan kapasitas dan partisipasi yang terjadi. Hal tersebut diperlukan suatu kebijakan Pemerintah Daerah yang nantinya mengarah pada ekonomi mikro yang berbasis kerakyatan dalam usaha mewujudkan IKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah dan juga meningkatkan peranan IKM (Industri Kecil Menengah) dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor serta peningkatan dan pemerataan pendapatan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Gianyar berupaya untuk menghadirkan program pemberdayaan dan pelatihan untuk IKM di daerah Gianyar untuk mengatasi Permasalahan IKM di lingkungan daerah Gianyar. Metode pelaksanaan pengabdian adalah bersama dengan Disperindag Gianyar memberikan pelatihan kepada IKM di Gianyar terkait dengan peningkatan teknologi dan perdagangan luar negeri, selain itu juga mengajak IKM untuk ikut dalam kegiatan pameran. Pelatihan tersebut diharapkan dapat memajukan IKM sehingga IKM dapat berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mampu memperkuat perekonomian dan juga melestarikan warisan budaya lokal. Selain itu produk lokal juga dapat menembus pasar internasional sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

Kata kunci : Pemberdayaan, Pelatihan, Industri Kecil Menengah

ABSTRACT

Empowerment of Small and Medium Industries is a process of providing strength, knowledge and resources to individuals, groups or communities which refers to the extent to which the empowerment has been successful in achieving the desired goals which can be measured through the positive impacts produced, the changes that have occurred, or the increased capacity and participation that has occurred. Therefore, from this, a Regional Government policy is needed which will lead to community-based micro-economy in an effort to make Small and Medium Industries become strong and independent businesses and can develop into medium-sized businesses and also increase the role of Small and Medium Industries informing national products, expanding employment opportunities and trying to increase exports as well as increasing and equalizing income. To overcome the problems of Small and Medium Industries in the Gianyar area, the Gianyar Trade and Industry is trying to present an empowerment and training program for Small and Medium Industries in the Gianyar area. The method of carrying out the dedication is together with the Gianyar Industry and Trade Service to provide training to Small and Medium Industries in Gianyar related to technology improvement and foreign trade, in addition to inviting Small and Medium Industries to participate in exhibition activities. It is hoped that this training can advance Small and Medium Industries so that Small and Medium Industries can contribute to employment so that it can strengthen the economy and also preserve local

cultural heritage. In addition, local products can also penetrate the international market so as to increase the country foreign exchange.

Keywords : Empowerment, Training, Small and Medium Industries

1. PENDAHULUAN

Industri Kecil Masyarakat (IKM) merujuk pada sektor ekonomi yang terdiri dari usaha-usaha yang beroperasi dalam skala kecil dan dikelola oleh individu atau kelompok kecil. IKM merupakan salah satu industri yang mengalami perkembangan cukup baik dan menghasilkan berbagai produk unggulan (Mu'ammal et al., 2022) Industri Kecil ini sering kali melibatkan produksi barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan lokal atau regional. Masyarakat industri kecil memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mereka memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Keberadaan dan peran IKM menjadi pilihan yang harus diutamakan demi tercapainya fundamental ekonomi yang kokoh (Mulyadi, 2018).

IKM memiliki keunggulan resisten terhadap terpaan krisis global dan mudah ditumbuhkembangkan di suatu daerah (Iskandar et al., 2017) selain itu juga dapat berkontribusi dalam transformasi budaya bangsa ke modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional (Fasdani, 2014). IKM masyarakat di Gianyar, Bali merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal. Gianyar dikenal sebagai pusat seni dan budaya di Bali, dan industri kecil di wilayah ini sering kali berfokus pada kerajinan tangan, tekstil dan pariwisata.

Produk yang dihasilkan oleh IKM tentunya harus memiliki keunggulan agar konsumen berminat untuk membeli, sehingga IKM tidak dirugikan karena telah mengeluarkan biaya produksi (Helia et al., 2015). Hal ini dapat tercapai tentunya dengan adanya dukungan dari pemerintah dengan memberikan pelatihan serta pembinaan. Pembinaan IKM tentunya diperlukan suatu langkah yang tepat agar masalah dapat teratasi dan IKM dapat berkelanjutan dan sejahtera (Ridwan et al., 2017). Pemberdayaan yang disertai dengan usaha untuk meningkatkan kelembagaan masyarakat dapat mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan yang berkelanjutan (Hidayat, 2021). Pemberdayaan IKM diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, dan dapat menyokong pembangunan di wilayah IKM tersebut (Putra, 2021).

Perhatian pemerintah dalam pengembangan IKM dimaksudkan untuk dapat menjadikan IKM mandiri dan tangguh sehingga dapat mengembangkan potensi lokal dan pembangunan daerah (Masrianto & Nurmasari, 2021). Oleh karena itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 74 ayat (1) huruf a, Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah dilakukan antara lain melalui peningkatan kemampuan sentra industri kecil dan industri menengah (IKM). Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan Sentra IKM sampai saat ini adalah kurangnya sarana dan prasarana fisik yang dimiliki serta kelemahan dalam aspek legalitas, serta kelembagaan sentra IKM yang tidak berfungsi dengan baik yang ada di sentra IKM.

Begitu banyak tantangan yang dihadapi oleh para IKM agar dapat terus eksis ditengah persaingan global. Beberapa masalah umum yang dihadapi oleh IKM seperti keterbatasan modal, bahan baku, SDM, informasi pasar dan tantangan terbesar bagi IKM untuk terus berkembang adalah mengatasi persaingan bisnis, memperluas akses pasar, dan mengikuti laju perkembangan teknologi yang begitu pesat. Pemberdayaan IKM dapat mendorong terjadinya suatu proses perubahan pada IKM yang tidak berdaya untuk dapat berkontribusi lebih besar kepada pertumbuhan ekonomi nasional (Ginting et al., 2022).

Pemberdayaan IKM (Industri Kecil Masyarakat) adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan kemandirian pelaku usaha kecil dan menengah dalam berbagai sektor Ekonomi. Pemberdayaan IKM bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis, diperoleh gambaran umum dari permasalahan yang dihadapi dalam

melaksanakan program pemberdayaan IKM oleh Disperindag Gianyar, yaitu kurangnya SDM yang memadai, keterbatasan modal, bahan baku dan masih terbelakangnya jangkauan teknologi yang semakin pesat sehingga IKM menjadi kurang menjangkau akses pasar yang lebih luas

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan di IKM Kabupaten Gianyar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah bersama dengan Disperindag Gianyar memberikan pelatihan kepada IKM di Gianyar terkait dengan peningkatan teknologi dan perdagangan luar negeri. Berdasarkan penjabaran diatas, pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan IKM yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Gianyar antara lain:

A. Kegiatan Pelatihan Prosedur Dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Celuk Angkatan I

1. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I adalah

- Maksud dari kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I ini adalah agar IKM memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar ekspor sesuai dengan Negara tujuan
- Tujuan adalah agar peserta dapat memahami hal – hal yang perlu diperhatikan dalam prosedur dan dokumentasi yang diperlukan dalam Perdagangan Luar Negeri

2. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I IKM memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar ekspor sesuai Negara tujuan

3. Panduan Kegiatan

- Lokasi Pelatihan Kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I Tahun 2022 diselenggarakan di
 - Pembukaan bertempat di Villa Kori Maharani
 - Latihan praktek/teori Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I bertempat di Sentra IKM Desa Celuk Kabupaten Gianyar
 - Penutupan Pelatihan bertempat di Villa Kori Maharani
- Peserta Pelatihan
Peserta Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berasal dari anggota sentra IKM Celuk
- Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I berlangsung selama 5 (lima hari) dari tanggal 23 s/d 29 Juni 2022 (40 Jam Pelajaran)
- Narasumber dan Instruktur
 - Narasumber terdiri dari BPSK dan Universitas Warmadewa
 - Instruktur berasal dari Bea Cukai, Bank Indonesia dan ASEPHI
- Fasilitas Yang Diterima Oleh Peserta
 - Bahan Praktik Pelatihan
 - Perlengkapan peserta beserta berupa tas, baju kaos pelatihan , *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama pelatihan
 - Uang harian selama Pelatihan
 - Sertifikat
- Sumber Dana
Sumber dana terselenggaranya Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I ini adalah APBD Kabupaten

Gianyar tahun 2022 (DAK Non Fisik Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar Tahun 2022).

B. Kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan II

1. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I adalah

- Maksud dari kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I ini adalah agar IKM memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar ekspor sesuai dengan Negara tujuan
- Tujuan adalah agar peserta dapat memahami hal - hal yang perlu diperhatikan dalam prosedur dan dokumentasi yang diperlukan dalam Perdagangan Luar Negeri

2. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan II IKM memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar ekspor sesuai Negara tujuan

3. Panduan Kegiatan

- Lokasi Pelatihan Kegiatan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan II Tahun 2022 diselenggarakan di
 - Pembukaan bertempat di Villa Kori Maharani
 - Latihan praktek/teori Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I bertempat di Sentra IKM Desa Celuk Kabupaten Gianyar
 - Penutupan Pelatihan bertempat di Villa Kori Maharani
- Peserta Pelatihan
Peserta Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berasal dari anggota sentra IKM Celuk
- Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Pelatihan Prosedur dan Dokumentasi Perdagangan Luar Negeri Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I berlangsung selama 5 (lima hari) dari tanggal 9 s/d 15 November 2022 (40 Jam Pelajaran)
- Narasumber dan Instruktur
 - Universitas Warmadewa
 - Instruktur berasal dari Bea Cukai, Bank Indonesia, ASEPHI, BPSK
- Fasilitas Yang Diterima Oleh Peserta
 - Bahan Praktik Pelatihan
 - Perlengkapan peserta beserta berupa tas, baju kaos pelatihan , *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama pelatihan
 - Uang harian selama Pelatihan
 - Sertifikat

C. Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi Dan /Atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas Tahun 2022

1 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas adalah

- Maksud dari kegiatan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas ini adalah untuk meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan anggota Sentra Industri Kecil dan Menengah Kerajinan Kayu

- Tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan para anggota sentra IKM dalam melaksanakan proses produksi secara baik dan benar, serta memahami standar produk yang berlaku pada 1 (satu) komoditas.

2 Sasaran

Sasaran kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas adalah peserta pelatihan memiliki kemampuan berproduksi yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan jenis komoditi yang dibutuhkan di pasar yang dituju

3 Panduan Kegiatan

- Lokasi Pelatihan
Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas Tahun 2022 diselenggarakan di:
 - Pembukaan bertempat di Villa Kori Maharani
 - Latihan praktek teknis produksi bertempat di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
 - Penutupan pelatihan bertempat di Villa Kori Maharani
- Peserta Pelatihan
Peserta Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berasal dari anggota Sentra IKM Desa Mas
- Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Kayu Desa Mas selama 6 (enam) hari dari tanggal 23 s/d 29 Nopember 2022 (45 Jam Pelajaran)
- Narasumber dan Instruktur
 - Narasumber berasal dari Dosen Institut Seni Indonesia
 - Instruktur berasal dari IKM Kayu Desa Mas
- Fasilitas Yang Diterima Oleh Peserta
 - Bahan Praktik Pelatihan
 - Perlengkapan peserta berupa tas, baju kaos pelatihan, *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama Pelatihan
 - Uang harian selama Pelatihan
 - Sertifikat

D. Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya Tahun 2022

1. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya adalah

- Maksud dari kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota Sentra Industri Kecil dan Menengah Kerajinan Kayu
- Tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan para anggota sentra IKM dalam melaksanakan proses produksi secara baik dan benar, serta memahami persyaratan standar produk yang berlaku pada 1 (satu) komoditas.

2. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya adalah peserta pelatihan memiliki kemampuan berproduksi

yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan jenis komoditi yang dibutuhkan di pasar yang dituju

3. Panduan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya
 - a. Lokasi Pelatihan
Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya Tahun 2022 diselenggarakan di
 - Pembukaan bertempat di Villa Kori Maharani
 - Latihan praktek teknis bertempat di Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar
 - b. Peserta Pelatihan
Peserta Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang berasal dari anggota Sentra IKM Desa Mas
 - c. Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Tulang Desa Manukaya berlangsung selama 6 (enam) hari dari tanggal 1 s/d 6 Desember 2022 (45 Jam Pelajaran)
 - d. Narasumber dan Instuktur
 - Narasumber dalam kegiatan tersebut merupakan Dosen Institut Seni Indonesia
 - Instruktur dalam kegiatan tersebut merupakan IKM Tulang Desa Manukaya
 - e. Fasilitas Yang Diterima Oleh Peserta
 - Bahan Praktek Pelatihan
 - Perlengkapan peserta berupa tas, baju kaos pelatihan, *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama pelatihan
 - Uang harian selama pelatihan
 - Sertifikat

E. Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega Tahun 2022

1. Maksud dan Tujuan
Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega adalah
 - Maksud dari kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota Sentra Industri Kecil dan Menengah Kerajinan Bambu
 - Tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan para anggota sentra IKM dalam melaksanakan proses produksi secara baik dan benar, serta memahami persyaratan standar produk yang berlaku pada 1 (satu) komoditas.
2. Sasaran
Sasaran Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega adalah peserta pelatihan memiliki kemampuan berproduksi yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan jenis komoditi yang dibutuhkan pasar yang dituju
3. Panduan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega Tahun 2022
 - a. Lokasi Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega Tahun 2022 diselenggarakan di:

- Pembukaan bertempat di Kori Maharani Villa
 - Latihan praktek teknis produksi bertempat di Desa Belega Kabupaten Gianyar
 - Penutupan Pelatihan bertempat di Villa Kori Maharani
- b. Peserta Pelatihan
Peserta Pelatihan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berasal dari anggota sentra IKM Desa Belega
- c. Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega berlangsung selama 6 (enam) hari dari tanggal 16 s/d 22 Nopember 2022 (45 Jam Pelajaran)
- d. Narasumber dan Instruktur
- Narasumber merupakan Dosen Institut Seni Indonesia
 - Instruktur merupakan IKM Bambu Desa Beelega
- e. Fasilitas Yang Diterima oleh Peserta
- Bahan Praktek Pelatihan
 - Perlengkapan peserta berupa tas, baju kaos pelatihan, *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama pelatihan
 - Uang harian selama pelatihan
 - Sertifikat

F. Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I, II, III, IV

Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk dilaksanakan dalam IV (empat) periode waktu yang berbeda

1. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I, II, III, IV adalah

- Maksud dari Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I, II, III, IV ini adalah untuk meningkatkan dan mengembagkan kemampuan anggota Sentra Industri Kecil dan Menengah Kerajinan Perak
- Tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan para anggota sentra IKM dalam melaksanakan proses produksi secara baik dan benar, serta memahami persyaratan standar produk yang berlaku pada 1 (satu) komoditas

2. Sasaran

Sasaran kegiatan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I, II, III, IV adalah peserta pelatihan memiliki kemampuan berproduksi yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan jenis komoditi yang dibutuhkan pasar yang dituju.

3. Panduan Kegiatan

a. Lokasi Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Bambu Desa Belega Tahun 2022 diselenggarakan di:

- Pembukaan bertempat di Kori Maharani Villa
- Latihan praktek teknis produksi bertempat di Sentra IKM Desa Celuk Kabupaten Gianyar
- Penutupan Pelatihan bertempat di Villa Kori Maharani

b. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk Angkatan I, II, III, IV yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang yang berasal dari anggota sentra IKM Desa Celuk

- c. Waktu Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Teknis Produksi dan /atau Standarisasi Produk Kerajinan Perak Desa Celuk berlangsung selama 6 (enam) hari dari tanggal 9 s/d 14 Mei 2022, 17 s/d 23 Mei 2022, 24 s/d 31 Mei 2022, 13 s/d 22 Juni 2022 yang masing – masing berdurasi (45 Jam Pelajaran)
- d. Narasumber
 - Narasumber merupakan Asosiasi Perak Desa Celuk dan Celuk Design Center
- e. Fasilitas Yang Diterima oleh Peserta
 - Bahan Praktek Pelatihan
 - Perlengkapan peserta berupa tas, baju kaos pelatihan, *note book*, pensil
 - Makanan dan Minuman selama pelatihan
 - Uang harian selama pelatihan
 - Sertifikat

G. Pameran IKM

Pameran IKM menyediakan platform yang ideal untuk memperkenalkan produk dan layanan yang dihasilkan oleh IKM kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran tentang merek dan produk mereka di kalangan konsumen potensial. Disperindag Gianyar memfasilitasi dan mewadahi IKM di Daerah Gianyar dalam pameran yang diselenggarakan oleh Dewan Kerajinan Nasional Gianyar dalam rangka Hut Kota Gianyar ke-252 pada April 2023 bertempat di Alun-alun Kota Gianyar. Pameran IKM ini melibatkan IKM yang aktif di daerah Gianyar terdiri dari IKM Made Tea (Karsa Abadi), IKM Confiture De Bali, IKM Bakul Craft, IKM Pink Collection

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang berjudul Pemberdayaan IKM oleh Disperindag Gianyar adalah IKM merupakan Industri Kecil Menengah yang masih harus mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat, kurangnya modal, keterampilan SDM yang memadai dan kurangnya jangkauan pasar yang luas membuat IKM terhambat dalam memasuki pasar global, mengacu pada permasalahan tersebut upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti pemerintah di Kabupaten Gianyar dalam usaha meningkatkan IKM di daerah Gianyar dengan memfasilitasi IKM dengan pelatihan – pelatihan keterampilan yang memadai untuk tujuan keberlanjutan IKM yang siap dengan pasar global. IKM dapat lebih meningkatkan motivasi dan lebih berinovasi dalam produknya. IKM menjadi lebih percaya diri untuk memperluas pangsa pasarnya ke luar negeri. Tidak hanya pelatihan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gianyar juga mewadahi IKM Lokal Gianyar dengan mengikutsertakan IKM Lokal dalam pameran dengan tujuan meningkatkan promosi IKM Lokal Daerah Gianyar. Hasil dari pelatihan yang diberikan, IKM telah diajak ikut serta dalam pameran-pameran.



Gambar 1. Kegiatan Pameran IKM Gianyar yang diselenggarakan oleh Dekranasda Daerah Gianyar

4. KESIMPULAN

Upaya pemberdayaan IKM di daerah Gianyar dapat berdampak terhadap meningkatnya inovasi dan kreativitas serta keterampilan tenaga kerja lokal juga dapat meningkatkan kapasitas pekerja karena IKM telah mengikuti pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh Disperindag Gianyar. Adanya peningkatan kontribusi IKM dalam meningkatkan perekonomian lokal dengan cara menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat sehingga dapat mendorong perekonomian lokal. IKM seringkali terkait erat dengan warisan budaya dan tradisi suatu daerah. Dengan mendukung IKM Lokal dalam pameran akan dapat mempromosikan IKM dan serta dapat mempertahankan warisan budaya lokal. IKM yang kuat dan berkembang dapat menarik minat dari investor lokal maupun asing yang melihat potensi pertumbuhan di sektor ini. Melalui pemberdayaan IKM, banyak produk lokal dapat mengakses pasar internasional dan meningkatkan ekspor, yang dapat meningkatkan devisa bagi negara. Pemberdayaan IKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan yang tepat kepada IKM agar dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal bagi perekonomian dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasdani, A. A. (2014). Pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Industri Kecil Menengah (IKM) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Tahun 2012-2013. *Jom FISIP*, 1(2), 1-13.
- Ginting, S., Siregar, S. A., & Nasution, M. Y. (2022). Aspek Yuridis Tentang Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Karo. *Jurnal Retentum*, 3(1), 253-267.
- Helia, R., Farida, N., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi Kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo). *Journal Of Social And Political Of Science*, 1-

10.

- Hidayat, N. A. (2021). *Peranan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar*.
- Iskandar, D. T., Sumartono, S., & Domai, T. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Ponorogo. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 1(1), 17.
- Masrianto, & Nurmasari. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembinaan Industri Kecil Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 103–109.
- Mu'ammal, I., Yuliati, U., & Mursidi. (2022). Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) melalui Pelatihan Pemasaran Online. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 103–110.
- Mulyadi, D. (2018). Analisis Strategi Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan Dan Energi Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 2(2).
- Putra, E. A. (2021). Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kain Sasirangan Bordir oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. In *Doctoral Disertation IPDN Jatinangor*.
- Ridwan, M., Hartutiningsih, & Hatuwe, M. (2017). Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. *Jurnal Administrative Reform*, 2(2), 187–199.